

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Siswa SD perempuan usia <11 tahun di Kecamatan Coblong Kota Bandung yang memenuhi kriteria inklusi.

3.1.1 Populasi Penelitian

3.1.1.1 Populasi Target

Anak perempuan yang berusia <11 tahun di Kecamatan Coblong Kota Bandung.

3.1.1.2 Populasi Terjangkau

Siswa SD perempuan di Kecamatan Coblong Kota Bandung yang berusia <11 tahun.

3.1.2 Pengambilan Sampel dan Ukuran Sampel

3.1.2.1 Pengambilan Sampel

Data diambil dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Langkah pertama pada teknik ini adalah mengelompokkan sekolah dasar menjadi dua kelompok, Negeri dan Swasta.

3.1.2.2 Ukuran Sampel

Dari jenis penelitian yang akan dilakukan, besar sampel didapat berdasarkan rumus besar sampel Analitik Komparatif Kategorikal Tidak Berpasangan :

$$n = \left(\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

$Z\alpha$ = Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis 1 dua arah dengan nilai 1,96.

$Z\beta$ = Kesalahan tipe II yang sudah ditetapkan besarnya yaitu 20% dengan nilai 0,84.

P_1 = Proporsi populasi yang mengalami usia menarke dini dengan kualitas tidur yang buruk dengan nilai 0,6.⁵

P_2 = Proporsi populasi yang mengalami usia menarke tidak dini dengan kualitas tidur yang baik dengan nilai 0,81.⁵

$$Q_1 = 1 - P_1 = 0,4$$

$$Q_2 = 1 - P_2 = 0,19$$

$$P = (P_1 + P_2)/2 = 0,75$$

$$Q = 1 - P = 0,25$$

$$n = \left(\frac{1,96\sqrt{2 \times 0,75 \times 0,25} + 0,84\sqrt{0,6 \times 0,4 + 0,81 \times 0,19}}{0,6 - 0,81} \right)^2$$

$$n = (8,22)^2 = 67,66 \approx 68$$

Total sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 68 orang.

3.1.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.1.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Anak perempuan usia 9—11 tahun
2. Anak perempuan yang tinggal di daerah perkotaan
3. Anak perempuan dengan usia menarke ibu ≥ 11 tahun

3.1.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Siswa perempuan yang memiliki penyakit kronis
2. Siswa perempuan yang memiliki berat lahir rendah
3. Siswa dengan riwayat Ibu mengonsumsi KB hormonal

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik untuk menilai perbandingan antar variabel. Rancangan penelitian yang digunakan adalah potong lintang. Pendekatan potong lintang dilakukan karena peneliti tidak mengamati dari waktu sebelum pengambilan data penelitian maupun melakukan observasi pada responden penelitian.

3.2.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kualitas tidur.

3.2.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian menarke dini.

3.2.2.3 Variabel Perancu

Variabel perancu pada penelitian ini adalah IMT.

3.2.2.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
1.	Kualitas Tidur	Kondisi tidur yang disertai dengan fisik, kesehatan mental, kebugaran, dan tanda vital dalam kondisi baik.	Menggunakan kuesioner PSQI (<i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i>) ³⁰ yang terdiri atas 11 pertanyaan inti yang mengarah kepada kebiasaan gangguan tidur.	Baik : < 5 Buruk : > 5 ³³	Kategorik
2.	Menarke Dini	Menarke dini merupakan onset atau awal mula dari menstruasi <11 tahun.	Menggunakan data kuesioner.	Menarke : - Sudah menarke - Belum menarke	Kategorik

3.2.3 Prosedur Penelitian

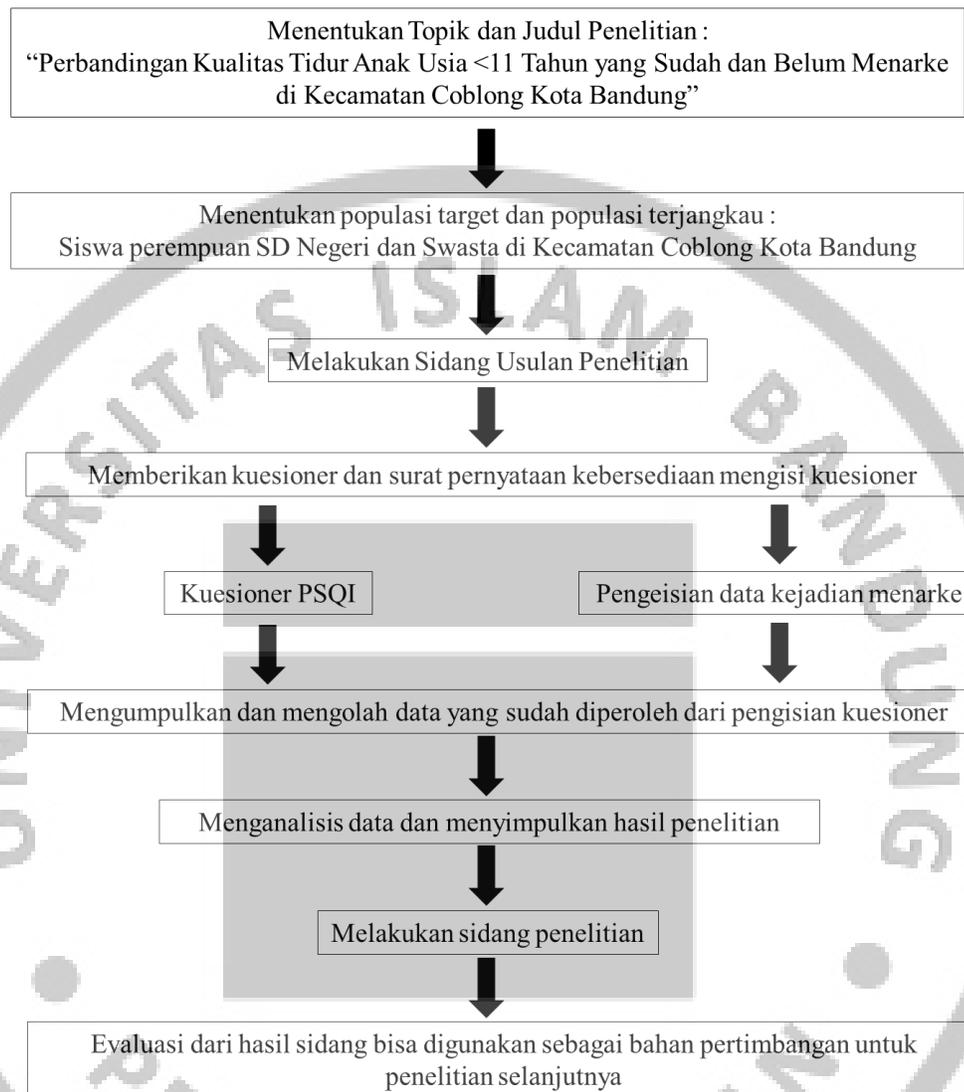
3.2.3.1 Cara Kerja Penelitian

1. Penelitian ini diawali dengan menentukan topik dan judul penelitian yaitu usia menarke dan kualitas tidur.
2. Menentukan populasi target yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu anak perempuan usia 9—11 tahun.
3. Melakukan survei ke tempat penelitian untuk mencari populasi terjangkau. Dengan tempat yang dipilih adalah SD swasta di Kecamatan Coblong Kota Bandung.
4. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan responden diminta kesediaannya untuk mengisi kuesioner tersebut.
5. Hasil data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak IBM SPSS *Statistic 26*.
6. Menganalisis data dan mengolah data yang sudah didapatkan.
7. Menyimpulkan hasil penelitian.

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data didapatkan dari hasil pengisian kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kualitas tidur adalah PSQI. Kuesioner tersebut terbagi menjadi sebelas komponen pertanyaan yang nantinya akan diakumulasi dan diinterpretasi dengan hasil >5 adalah “Kualitas Tidur Buruk” dan <5 adalah “Kualitas Tidur Baik”. Untuk pengambilan data tentang usia menarke dilakukan dengan pengisian data kejadian menarke.

3.2.3.3 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.2.4 Pengolahan dan Analisis Data

3.2.4.1 Pengolahan Data

Pengolahan penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu :

A. Data *Editing*

Proses penyuntingan data dilakukan sebelum data dimasukkan dan diolah. Penyuntingan dilakukan untuk menghindari serta mengatasi kesalahan atau keraguan yang masih bisa ditelusuri kembali kepada responden. Memastikan bahwa seluruh kuesioner terisi penuh, konsisten, dan akurat.

B. Data *Coding*

Proses mengklasifikasi data dan memberikan kode untuk tiap jawaban di kuesioner sehingga memudahkan *input* data ke perangkat lunak yang digunakan.

C. Data *Entry*

Proses memindahkan data dari kuesioner ke *Master Table*. Pemindahan ini harus sesuai dengan kode yang telah ditentukan untuk masing-masing variabel.

D. Data *Cleaning*

Proses membersihkan data dari data-data yang tidak *valid* atau menyingkirkan kesalahan yang terjadi selama proses penelitian.

3.2.4.2 Analisis Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data akan dianalisis adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk melihat normalitas dan homogenitas dari data yang dihasilkan dalam penelitian. Setelah mengolah data secara univariat, dilanjutkan dengan analisis bivariate yang dilakukan untuk

mengetahui apakah terdapat perbedaan pada variabel yang diujikan. Pengujian data kemudian dilakukan dengan menggunakan analisis uji *Chi-Square*. Uji hipotesis ini akan melihat perbedaan antara variabel yang dengan syarat H_0 adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel yang diujikan, sementara H_a adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel yang diujikan.

3.2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 053 Cisitu dan SD Salman Al Farisi di Kecamatan Coblong Kota Bandung.

3.2.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2018—Januari 2020.

3.2.6 Aspek Etika Penelitian

A. Autonomy

Responden berhak untuk tidak bersedia dalam mengikuti penelitian ini. Benteuk kesediaan responden dalam mengikuti penelitian ini terdapat pada lembar “*Informed Consent*” Identitas responden berhak untuk tidak diberitahukan kepada pihak yang tidak terkait dan berhak untuk tidak disebar luaskan.

B. Beneficence

Peneliti berusaha sebaik mungkin untuk memberikan manfaat pada responden selama penelitian ini berlangsung. Manfaat yang bisa diberikan berupa edukasi tentang kualitas tidur dan usia menarke dini yang baik untuk anak remaja perempuan.

C. Non-Maleficence

Peneliti berusaha sebaik mungkin agar tidak menyinggung responden melalui pertanyaan yang di buat dalam kuesioner. Peneliti berusaha sebaik mungkin agar penelitian ini tidak akan merugikan responden.

D. Justice

Peneliti memperlakukan seluruh responden dengan perlakuan yang sama, yaitu dengan merahasiakan seluruh identitas responden.